

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Selain menarik wisatawan dengan kekayaan alam dan budayanya, industri pariwisata seks yang berkembang pesat di Thailand juga menarik ribuan wisatawan seks dari berbagai penjuru dunia. Pariwisata Seks Anak (PSA) menyumbangkan 60% pendapatan Produk Domestik Bruto (PDB) Thailand. Faktor ekonomi dan sosial seperti kemiskinan, migrasi, keadaan tanpa kewarganegaraan, dan status pengungsi memainkan peran penting dalam meningkatkan kerentanan anak terhadap PSA. Masalah PSA di Thailand ini akhirnya menarik perhatian ECPAT sebagai organisasi non-pemerintah yang memiliki visi misi untuk melindungi hak-hak anak dari eksploitasi seksual. ECPAT telah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi PSA di Thailand, seperti memberikan kampanye kesadaran publik, edukasi kepada masyarakat, dan kerjasama dengan pemerintah serta sektor swasta. Namun, upaya ECPAT tersebut tidak memberikan hasil yang signifikan pada penurunan kasus PSA di Thailand. Berdasarkan konsep hambatan organisasi internasional adanya hambatan regulasi, institusi, politis, lingkungan, keuangan, dan birokrasi memainkan peran penting terhambatnya ECPAT dalam menangani PSA di Thailand. Adanya korupsi, lemahnya penegakan hukum, serta keterbatasan dana menjadi hambatan terbesar ECPAT dalam menangani PSA di Thailand.

5.2 Saran

Penting untuk diingat bahwa PSA tidak hanya melanggar hukum tetapi juga sangat tidak etis. Penanganan korupsi di Thailand harus menjadi prioritas utama seperti halnya penanganan Pariwisata Seks Anak. Korupsi memfasilitasi setiap

aspek pariwisata seks anak mulai dari perekrutan, transportasi, dan eksploitasi di mana korban dipekerjakan, hingga proses pengadilan bagi para pelanggar. Ada banyak korupsi dalam isu-isu yang berkaitan dengan perdagangan manusia. Saran dari peneliti sebaiknya ECPAT mendesak pemerintah Thailand untuk secara efektif mengevaluasi supremasi hukum terkait korupsi dan perdagangan anak, dan mengadili aparat penegak hukum yang korup yang terlibat dan membantu proses perdagangan seks anak. Lebih lanjut, ECPAT diharapkan terus melakukan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap PSA dan memberikan pelatihan kepada tenaga pariwisata yang sering berhubungan dengan wisatawan.

